

Jaga Stok BBM Nasional, Pemerintah Pastikan Impor Minyak Rusia Segera Masuk

Category: NASIONAL

written by Redaksi | May 2, 2026



SEANTERONEWS.com – Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, mengonfirmasi bahwa [minyak](#) mentah atau crude oil asal Rusia akan segera masuk ke Indonesia dalam waktu dekat. Langkah strategis ini diambil pemerintah guna memperkuat ketahanan energi nasional di tengah tekanan geopolitik global dan fluktuasi pasokan energi dunia.

Realisasi masuknya minyak Rusia ini merupakan bagian dari komitmen impor [minyak](#) sebesar 150 juta barel yang akan dilakukan secara bertahap hingga akhir tahun 2026.

Dalam pernyataannya usai menghadiri acara Himpunan Alumni IPB di Jakarta, Sabtu (2/5/2026), Bahlil menegaskan bahwa fokus utama pemerintah adalah menjamin ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kebutuhan masyarakat dan industri.

“Bagi saya yang paling penting adalah semua stok kita ada. Dan untuk (minyak mentah) Rusia sebentar lagi masuk ya,” ujar Bahlil sebagaimana dikutip dari laman Antara.

Ia menambahkan bahwa dalam kondisi global yang penuh ketidakpastian, jaminan ketersediaan energi menjadi faktor yang jauh lebih penting untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional dibandingkan kebijakan lainnya. Pemerintah berkomitmen memastikan distribusi seluruh jenis BBM, mulai dari solar hingga bensin berbagai oktan, tetap stabil.

Terkait mekanisme transaksi, Bahlil menjelaskan bahwa pembelian minyak mentah dari Rusia dilakukan sepenuhnya melalui skema business to business (B2B) antarperusahaan. Namun, pihak kementerian belum merinci volume impor pada tahap awal ini maupun kilang domestik mana yang akan ditugaskan mengolah minyak tersebut.

Selain minyak bumi, pemerintah juga membuka peluang untuk mendatangkan liquefied petroleum gas (LPG) dari Rusia. Meski rencana impor LPG tersebut masih dalam tahap pembahasan lebih lanjut, Bahlil memberikan kepastian mengenai kondisi dalam negeri saat ini.

Stok LPG Nasional: Saat ini dipastikan aman.

Standar Minimum: Posisi stok LPG berada di atas batas standar minimum nasional yang ditetapkan pemerintah.

Strategi diversifikasi sumber energi ini diharapkan mampu menjadi banteng pertahanan Indonesia dalam menghadapi dinamika pasar energi global yang tidak menentu.[]